

untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Dan informasi yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis.”

Lebih lanjut Miles dan Huberman (1992:1-2) menyebutkan bahwa: “penelitian kualitatif memunculkan data yang lebih merupakan kata-kata daripada angka. Sehingga dalam datanya dapat diperoleh kejelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat dan kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.”

B. Fokus Penelitian

Sanapiah (1990:42) menjelaskan bahwa: “fokus penelitian adalah tahap awal lingkup permulaan yang dipilih sebagai wilayah penjelasan umum ditahap pertama pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan mendapat gambaran umum (menyeluruh) tentang objek dan situasi yang diteliti.”

Dengan kata lain, fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diteliti, dimana penentuan fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi serta menjangring informasi yang masuk.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi Kebijakan Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Malang, fokus perhatiannya pada :

a. Rumusan kebijakan yang dipakai dalam pelaksanaan kebijakan Upah Minimum Kota (UMK) Malang.

b. Sosialisasi kebijakan Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Malang.

2. Persepsi Pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap kebijakan Upah Minimum Kota (UMK), dilihat dari :

a. Latar belakang, pengetahuan dan persepsi pekerja di Kecamatan Sukun yang menerima upah jauh di bawah Kebijakan Upah Minimum Kota (UMK) Malang.

b. Latar belakang, pengetahuan dan persepsi pekerja di Kecamatan Sukun yang menerima upah di atas Kebijakan Minimum Kota (UMK) Malang.

3. Dampak pelaksanaan kebijakan Upah Minimum Kota (UMK) terhadap kesejahteraan pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang, dilihat dari :

a. Kemampuan pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Kemampuan pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap pengantisipasi kenaikan harga.

c. Kemampuan pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam melakukan *saving* per bulan.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

Berkaitan dengan itu maka dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di wilayah Kota Malang. Alasan mengapa penulis mengambil lokasi penelitian di Kota Malang, karena Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur

yang sekarang mengalami banyak perkembangan di berbagai sektor terlebih di sektor industri, baik industri kecil sampai industri besar yang tentunya banyak menyerap tenaga kerja di dalamnya dimana juga tak lepas dari masih sering terjadinya masalah pengupahan pekerja yaitu menuntut upah yang layak bagi pekerja.

Sedangkan yang dimaksud situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap fenomena atau keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti agar memperoleh data yang akurat yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Di sini yang menjadi situs penelitian adalah Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang dan Wilayah Kecamatan Sukun yang merupakan wilayah di Kota Malang yang terdapat banyak industri kecil hingga besar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data hasil wawancara dengan responden yang berhubungan dengan Implementasi kebijakan UMK yang dibahas dalam penelitian ini.

Responden tersebut antara lain :

- a. Ibu Eko D. Filyantarie, SH, MM (Kepala Bidang Pengawasan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang)
- b. Bapak Hendrawan (Pegawai Bidang Pengawasan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang)

c. Bapak Drs. Kasiyadi, SH, MM (Kepala Bidang Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang)

d. Ibu Muji Rahayu (Pegawai Bidang Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang)

e. Bapak Carter Wira Suteja (Pegawai Bidang Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang)

f. Ibu Misnik, Ibu Nur, Ibu Tutik, Bapak Bambang, Bapak Eko, Bapak Adi (Pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang)

2. Data sekunder data yang berupa dokumen-dokumen yang pernah ada selama pelaksanaan UMK di Malang dan data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berasal dari literatur juga beberapa peraturan yang menyangkut tentang kebijakan UMK Kota Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dimaksud dalam hal ini adalah cara-cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan secara langsung dengan responden. Dalam wawancara ini, peneliti bertanya jawab secara langsung pada para pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang dengan menuliskannya sendiri secara ringkas pada lembar poin-poin pertanyaan yang sudah dibuat. Sedangkan responden lain yaitu Pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang yang

menangani penetapan, pelaksanaan dan pengawasan di lapangan terhadap kebijakan UMK Kota Malang, peneliti dalam wawancara didukung dengan rekaman suara.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti yang muncul di lapangan, dalam melakukan proses observasi peneliti menggunakan alat bantu berupa catatan lapangan. Observasi tersebut akan ditujukan pada keadaan konkrit dilapangan terutama :

- a. Pekerja-pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang.
- b. Kondisi geografis dan sosiologis Kecamatan Sukun
- d. Faktor lain yang muncul di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa sekumpulan dokumen-dokumen yang sudah ada yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumen atau berkas yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen Peraturan Gubernur Jatim No. 81 Tahun 2011 tentang UMK di Jawa Timur Tahun 2012
- b. Dokumen Peraturan Gubernur Jatim No. 72 Tahun 2012 tentang UMK di Jawa Timur Tahun 2013
- c. Dokumen Data Objek Pengawasan Tahun 2012
- d. Dokumen Kepmenakertrans RI No : KEP.231/MEN/2003 tentang tata cara penanggulangan pelaksanaan upah minimum.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan Instrumen penelitian yang dapat dikatakan merupakan alat dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini instrumen penelitiannya ialah :

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena dan melakukan wawancara dengan kelompok sasaran yaitu pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang serta Pekerja-pekerja di Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Pedoman Wawancara (*Interview guide*), yaitu berupa materi atau poin-poin yang menjadi dasar dan acuan dalam melakukan wawancara dengan nara sumber.
3. Instrumen Penelitian Lainnya (buku-buku catatan, alat tulis, kamera, laptop dan lain-lain).

G. Analisis Data

Analisis data menurut Situmorang (2010:9) menyebutkan bahwa: “analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.” Disebutkan juga oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Pawito (2007:104-106) bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data bukan hanya membuang data yang tidak diperlukan saja, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan

dari analisis data. Data yang mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data yang bersangkutan tersebut terpaksa harus disimpan dan tidak termasuk yang akan dianalisis. Dalam mereduksi data peneliti melakukannya tidak langsung di lapangan, akan tetapi data-data dikumpulkan semuanya terlebih dahulu kemudian secara longgar dilakukan pemisahan terhadap data yang kurang relevan.

2. Penyajian data

Data disajikan dalam sekumpulan informasi tersusun. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data hasil di lapangan dengan membuat gambar, tabel, dan hasil wawancara. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif maka, penggunaan dan penyajian data-data yang bersifat angka-angka akan cenderung sedikit dan akan lebih banyak kata-kata yang diinterpretasikan untuk menggambarkan keadaan dan hasil dari penelitian sebagai suatu hasil.

3. Penarikan kesimpulan

Dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memeriksa ulang penyajian data dan membacanya dengan seksama kemudian barulah menarik kesimpulan.